

Implementasi Metode *Activity Based Management*(ABM) Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas Pada UMKM Suka Maju Ajaobaki

Alberth Alfredo Koy^{1*}, Sarlin Paulina Nawa Pau², Yohanes Demu³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: talberthkoy04@gmail.com*

Abstract This study aims to determine how the application of the Activity Based Management method at Suka Maju MSMEs in increasing efficiency and profitability. This research also focuses on identifying activities that occur in Suka Maju MSMEs so that value-added activities and non-value-added activities can be identified. The research method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques used are interviews and documentation. Some of the interviewed informants included: Owner of UMKM Suka Maju, Treasurer and Employees The results of this study indicate that Suka Maju MSMEs have not implemented the Activity Based Management method which affects the inefficient activities that occur and has an impact on profits. Activities that do not provide added value and are not yet efficient are the selection of raw materials and cleaning of raw materials.

Keywords: Implementation, Activity Based Management, Efficiency, Profitability, Activity

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Activity Based Management* pada UMKM Suka Maju dalam meningkatkan efisien dan profitabilitas. Penelitian ini juga berfokus pada pengidentifikasian aktivitas-aktivitas yang terjadi pada UMKM Suka Maju sehingga dapat diketahui aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan wawancara dan dokumentasi. Beberapa informan yang diwawancarai antara lain: Pemilik UMKM Suka Maju, Bendahara dan Karyawan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Suka Maju belum menerapkan metode *Activity Based Management* yang berpengaruh pada belum efisiensinya aktivitas-aktivitas yang terjadi dan berdampak pada laba yang di peroleh. Aktivitas yang tidak memberi nilai tambah dan belum efisien adalah penyeleksian bahan baku dan pembersihan bahan baku.

Kata Kunci: Implementasi, *Activity Based Management*, Efisiensi, Profitabilitas, dan Aktivitas

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis, masing-masing perusahaan atau pun Unit Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Akibat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, baik itu perusahaan jasa maupun manufaktur, tentunya menginginkan usahanya semakin berkembang sesuai tujuan yang ingin dicapai untuk memperoleh laba maksimum. Produksi manajemen harus benar-benar memperhatikan efisiensi produksi suatu produk Biaya produksi harus dihemat sedemikian rupa dengan tidak mengurangi kualitas produk sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran.

Manajemen berbasis aktivitas atau *Activity Based Manajement* (ABM). Hansen dan Mowen (2009: 224) menyatakan pengertian *Activity Based Manajement* (ABM) adalah pendekatan terpadu dan menyeluruh yang membuat perhatian manajemen berpusat pada aktivitas yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan nilai pelanggan dan laba yang diperoleh karena memberikan nilai tersebut. Dengan kata lain *Activity Based Manajement* memfokuskan pada efisiensi bisnis, serta untuk meningkatkan nilai yang diterima pelanggan dan memberikan laba bagi perusahaan. Konsep ABM dapat mencapai tujuan ini. Menghilangkan biaya yang tidak bernilai tambah, suatu perusahaan dapat menekan biaya produknya menjadi lebih rendah tanpa mengurangi kualitas dimata konsumen. Strategi yang dapat dilakukan salah satunya adalah menganalisis biaya-biaya berdasarkan aktivitas yang mendukung dalam menghasilkan suatu produk.

Kelompok (UP2K) Wanita Tani Suka Maju merupakan salah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di Desa Ajaobaki, Kecamatan Molo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada UMKM Suka Maju yaitu karena UMKM Suka Maju merupakan salah satu icon Kota Soe. Selain itu, peneliti ingin memperkenalkan penerapan metode ABM pada UMKM Suka Maju. Penghasilan yang diperoleh dari UMKM suka maju Periode 2021-2023 mengalami penurunan. turunnya penghasilan dan biaya produksi UMKM Suka Maju disebabkan karena beberapa hal seperti tingginya upah biaya tenaga kerja, harga bahan baku yang meningkat, biaya transportasi yang meningkat dan juga UMKM Suka Maju belum menerapkan Activity Based Management (ABM) sehingga tidak adanya efisiensi pada biaya-biaya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Activity-Based Management (ABM) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas pada UMKM Suka maju Ajaobaki.”**

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan, Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Soe tepatnya pada UMKM Suka Maju. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai July. Penelitian ini berfokus pada UMKM Suka Maju untuk mengetahui bagaimana analisis metode *Activiti-Based*

Management (ABM) dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi serta dengan adanya *Activity Based Management* (ABM) dapat mengidentifikasi semua aktivitas penting organisasi.

Informan dalam penelitian ini orang atau pelaku yang benar-benar tau atau menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui analisis penerapan metode *Activity Based Management* terhadap efisiensi dan profitabilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Suka Maju adalah sebuah usaha menengah kecil yang berada di Kabupaten TTS, UMKM Suka Maju memproduksi dan menjual beberapa produk makanan cemilan, UMKM Suka Maju dalam aktivitasnya belum menerapkan metode *Activity Based Management* sehingga belum ada efisiensi pada aktivitas-aktivitas pada UMKM Suka Maju, aktivitas yang terjadi pada UMKM Suka Maju yaitu hanya aktivitas produksi yang dihitung dari pembelian bahan baku sampai pengemasan, dan aktivitas pemasaran.

Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa dalam pengelolaan aktivitas yang terjadi pada UMKM Suka Maju belum tepat sasaran atau efisien. aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah dan belum efisien adalah aktivitas penyeleksian bahan baku dan pembersihan bahan baku, kedua aktivitas tersebut dalam kegiatannya belum efisien sehingga dengan penerapan metode ABM pada UMKM Suka Maju diharapkan dapat membantu UMKM Suka Maju dalam meningkatkan efisiensi yang berdampak pada peningkatan laba.

Profitabilitas

Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa belum adanya penerapan metode *Activity Based Management* yang berpengaruh pada laba yang di peroleh. Hal ini karena tujuan dari penerapan metode ABM sendiri yaitu menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah sehingga berdampak pada peningkatan laba pada UMKM Suka Maju itu sendiri. Penerapan metode ABM pada UMKM Suka Maju sangat penting dalam meningkatkan laba perusahaan, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6, dari tabel tersebut dapat dilihat pergantian sistem penggajian yang dilakukan UMKM Suka Maju yang awalnya perhari menjadi perjam yang membuat UMKM Suka Maju dapat menghemat sekitar Rp117.000.000,00 pertahunnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Implementasi metode Activity Based Management (ABM) pada UMKM Suka Maju dapat dilakukan melalui analisis aktivitas yang terjadi untuk mengidentifikasi aktivitas mana yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.
2. Aktivitas yang tidak bernilai tambah seperti penyeleksian bahan baku dan pembersihan bahan baku dapat dihilangkan atau dikurangi untuk meningkatkan efisiensi.
3. Menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah diharapkan dapat mengurangi biaya produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi.
4. Peningkatan efisiensi yang dicapai diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dari UMKM Suka Maju. Berdasarkan dari pembahasan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa, UMKM Suka Maju belum menerapkan Metode Activity-Based Management (ABM) sehingga berdampak pada pendapatan dari UMKM Suka Maju serta belum efisiennya aktivitas yang terjadi pada UMKM Suka Maju berdampak juga pada laba yang diperoleh contohnya dalam sistem penggajian.

Saran

Bagi Objek Penelitian

Diharapkan agar UMKM Suka Maju agar terus mengembangkan usahanya contohnya melakukan aktivitas produksi dengan menggunakan mesin sehingga dapat meningkatkan laba dan mempromosi atau menjual produk usahanya bukan hanya melalui instagram atau tokopedia saja, harus ditambahkan di media lain seperti facebook agar lebih mudah lagi dijangkau konsumen.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian yakni hanya menggunakan satu objek saja, maka diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengambil beberapa objek penelitian agar dapat mengetahui apakah masing-masing objek penelitian sudah menerapkan Metode Activity-Based Management (ABM) dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan, dan bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan dalam perusahaanya.

DAFTAR REFERENSI

- Blocher, E. (2007). *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Salemba Empat.
- Blocher, J., et al. (2008). *Manajemen Biaya* (D. Wijaya, Trans.). Salemba Empat. (Original work published by McGraw-Hill, 1221 Avenue of The Americas, New York).
- Fitra, & Puji. (2022). Analisis efisiensi anggaran. *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 48–48.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian* (7th ed.). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Management Accounting* (8th ed., Trans.). Salemba Empat.
- Harnanto. (1992). *Akuntansi Biaya, Perhitungan Harga Pokok Produk* (1st ed.). BPFE.
- Hasibuan, M. S. (2001). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hutauruk, G. (1985). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengawasan* (7th ed.). Erlangga.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhadi, & Siswanto, J. (2001). *Akuntansi Biaya 1*. Kanisius.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Aditya Media.
- Murniati. (2004). *Getar Gender*. Indonesia Tera.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing & investment decisions. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90066-1](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90066-1)
- Rayburn, L. G. (1999). *Using a Cost Management Approach* (Sugiyanto, Trans.). (6th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Siti Nurhaliza, & et al. (2022). Analisis rasio profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6(3).
- Supriyono. (1999). *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. BPFE.

- Supriyono. (1999). *Manajemen Biaya (Buku Satu)*. BPFE.
- Supriyono. (2008). *Manajemen Biaya: Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis (4th ed.)*. Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Eknosia.
- Swastha, D. H., Basu, & Irawan. (1985). *Manajemen Pemasaran Moderen (2nd ed.)*. Liberty.
- Syamsudin. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Terry, G. R. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Bumi Askara.